

**KAITAN PEMBEKALAN KARIR DALAM MATA KULIAH
PSIKOLOGI INDUSTRI TERHADAP MAHASISWA BK DI ERA
DIGITALISASI DALAM MENGHADAPI TINGGINYA ANGKA
PENGANGGURAN BAGI FRESH GRADUATE**

Anasari¹, Elsa Yutri Melinda², Lidiana Rahayu Ningsih³, Zafirah Talitha Arisyah⁴

annasaricom08@gmail.com¹, elsayutriiii@gmail.com², lidianadiah@gmail.com³,

zafiraharisyah002@gmail.com⁴

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Panduan karier bagi lulusan baru di Indonesia sangat penting di era digitalisasi, terutama mengingat tingginya angka pengangguran yang diperkirakan mencapai 7,86 juta pada tahun 2023. Penelitian ini mengkaji hubungan antara debriefing karier dalam mata kuliah psikologi industri dengan kesiapan mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yang melibatkan pengumpulan dan analisis literatur terkait debriefing karier. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan lebih dalam tentang pentingnya persiapan karier dan memicu diskusi mengenai strategi efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja di kalangan lulusan baru. Hasil survei menunjukkan bahwa 91% pengusaha berpendapat bahwa lulusan perguruan tinggi tidak siap untuk bekerja, yang menyoroti pentingnya intervensi pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa. Panduan karier yang efektif mencakup konseling, pelatihan keterampilan, dan jaringan dengan profesional industri, yang dapat membantu mahasiswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka serta mengidentifikasi peluang kerja yang ada. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam program debriefing karier, dukungan dari pengajar, dan ketersediaan sumber daya yang memadai terbukti menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kesiapan mereka di pasar kerja yang kompetitif. Oleh karena itu, universitas diharapkan terus memperbaiki dan mengembangkan program debriefing karier untuk membantu mahasiswa meraih kesuksesan di dunia kerja. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan debriefing karier lebih dalam ke dalam kurikulum, terutama dalam mata kuliah psikologi industri, guna mempersiapkan lulusan yang lebih siap dan kompetitif.

Kata Kunci: Debriefing Karier, Psikologi Industri, Bimbingan dan Konseling, Mahasiswa, Era Digitalisasi, Pengangguran, Kesiapan Kerja, Pendidikan Tinggi, Keterlibatan Mahasiswa, Sumber Daya Karier, Kompetisi Pasar Tenaga Kerja.

ABSTRACT

Career guidance for fresh graduates in Indonesia is crucial in the era of digitalization, especially considering the high unemployment rate which will reach 7.86 million by 2023. This study examines the relationship between career debriefing in industrial psychology courses on the readiness of Guidance and Counseling (BK) students in facing the challenges of the world of work. The method used in this research is a literature study, which involves collecting and analyzing relevant literature regarding career debriefing. The purpose of this study is to provide a deeper insight into the importance of career preparation and to spark discussion regarding effective strategies in improving job readiness among fresh graduates. The survey results show that 91% of employers think that college graduates are not ready for work, which highlights the importance of educational interventions in preparing students. Effective career guidance includes counseling, skills training, and networking with industry professionals, which can help students understand their strengths and weaknesses and identify existing job opportunities. Students' active involvement in career debriefing programs, support from instructors, and availability of adequate resources are proven to be key factors in improving their readiness in the competitive job market. Therefore, universities are

expected to continue to improve and develop career briefing programs in order to help students achieve success in the world of work. This study provides recommendations for educational institutions to integrate career debriefing more deeply in the curriculum, especially in industrial psychology courses, in order to prepare more prepared and competitive graduates.

Keywords: Career Debriefing, Industrial Psychology, Guidance and Counseling, Students, Digitalization Era, Unemployment, Job Readiness, Higher Education, Student Engagement, Career Resources, Labour Market Competition.

PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan faktor krusial yang perlu diperhatikan oleh lulusan perguruan tinggi, karena hal ini memiliki dampak langsung terhadap masa depan mereka. Ummah & Sutijono dalam Kurniawan et al (2022) menekankan bahwa karir tidak hanya tentang memilih pekerjaan, tetapi juga tentang memastikan bahwa pekerjaan tersebut sesuai dengan potensi dan keterampilan individu, sehingga pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Ini mengindikasikan bahwa perencanaan karir tidak hanya berfokus pada mendapatkan pekerjaan, tetapi juga pada memilih jalur karir yang memungkinkan individu untuk berkembang secara maksimal dan mencapai kesuksesan jangka panjang. Selain itu, perencanaan karir juga membantu individu mengenali atribut pribadi mereka, yang selanjutnya berkontribusi pada pencapaian tujuan karir mereka (Nasution, 2019). Proses perencanaan karir melibatkan evaluasi karakteristik pekerjaan untuk memastikan kecocokan dengan kemampuan yang dimiliki. Langkah ini dimulai dengan eksplorasi karakteristik diri secara sadar dan kemudian memproyeksikan tujuan masa depan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menyelaraskan karakteristik pribadi dengan target karir yang diinginkan. Oleh karena itu, perencanaan karir yang efektif dapat menjadi fondasi penting dalam meraih kepuasan dan keberhasilan dalam kehidupan profesional.

Perencanaan karir adalah proses untuk mengidentifikasi peluang, hambatan, dan pilihan-pilihan yang berkaitan dengan karir. Tujuan melakukan perencanaan karir yaitu untuk mengenali peluang, hambatan, dan mengidentifikasi tujuan karir dan menyusun rencana untuk mencapainya (Simamora, 2011). Dengan mengenali peluang yang ada, individu dapat memanfaatkannya untuk mencapai tujuan karir mereka, sementara mengenali hambatan memungkinkan mereka untuk merancang strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan tersebut. Suherman (2007) menambahkan bahwa perencanaan karir melibatkan mendapatkan informasi karir, melakukan diskusi tentang karir kepada orang dewasa, ikut dalam pendidikan tambahan, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Aktivitas-aktivitas ini membantu individu memperluas pemahaman mereka tentang dunia kerja dan mengembangkan keterampilan yang relevan, yang pada akhirnya meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja.

Kematangan karir adalah kemampuan individu untuk sesuai dengan tugas perkembangannya. Kematangan karir yang rendah dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan karir dan kesulitan dalam merencanakan masa depan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir mencakup faktor internal seperti nilai-nilai hidup, kecerdasan, dan bakat, serta faktor eksternal seperti kondisi sosial-ekonomi dan pengaruh keluarga (Winkel & Hastuti, 2006). Memahami faktor-faktor ini penting untuk membantu individu mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam mencapai kematangan karir, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat dan terarah.

Grashinta dalam Kurniawan et al (2022) Savickas menjelaskan kematangan karir mencerminkan individu yang siap untuk memilih karir dan menentukan keputusan yang sejalan dengan tugas perkembangan karir individu. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki kematangan karir tinggi mampu menggabungkan pengetahuan tentang diri mereka dengan pemahaman tentang peluang karir yang ada. Faktor-faktor yang

mempengaruhi kematangan karir pada remaja mencakup faktor internal seperti nilai hidup, kecerdasan, bakat, minat, dan pengetahuan, serta faktor eksternal seperti kondisi sosial-ekonomi, pengaruh keluarga, dan lingkungan pendidikan. Memperhatikan faktor-faktor ini sangat penting karena mereka mempengaruhi bagaimana individu melihat dunia kerja dan membuat keputusan karir yang signifikan. Oleh karena itu, untuk mencapai kematangan karir, individu perlu mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang diri mereka sendiri serta memahami kondisi eksternal yang mempengaruhi pilihan karir mereka. Namun, banyak mahasiswa yang masih belum memiliki perencanaan karir yang matang. Sebuah survei mengungkapkan bahwa 91% pengusaha berpendapat bahwa lulusan perguruan tinggi belum sepenuhnya mampu untuk bekerja ketika lulus. Kondisi ini mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa belum sepenuhnya memahami atau menyadari pentingnya perencanaan karir sejak dini. Akibatnya, mereka mungkin tidak memiliki arah yang jelas dalam karir mereka, yang dapat menghambat mereka untuk mencapai kesuksesan di dunia kerja.

Badan Pusat Statistik (2023) melaporkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang dari total 147,71 juta angkatan kerja. Angka pengangguran yang tinggi, terutama di kalangan lulusan perguruan tinggi, mengisyaratkan perlunya strategi untuk menurunkan angka pengangguran tersebut. Oleh karena itu, perencanaan karir yang matang sangat penting untuk mempersiapkan lulusan, terutama dalam bidang Psikologi Industri dan organisasi, agar lebih siap menghadapi dunia kerja. Dengan perencanaan karir yang baik, diharapkan lulusan tidak hanya memperoleh pekerjaan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan dinamika dunia kerja dan berkontribusi secara optimal dalam organisasi tempat mereka bekerja. Tujuan dari perencanaan karir adalah untuk mengenali adanya peluang dan hambatan, serta mengidentifikasi tujuan karir dan menyusun rencana untuk mencapainya (Simamora, 2011). Dengan mengenali peluang yang ada, individu dapat memanfaatkannya untuk mencapai tujuan karir mereka, sementara mengenali hambatan memungkinkan mereka untuk merancang strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan tersebut.

Persiapan memasuki dunia kerja melibatkan berbagai aspek, termasuk motivasi kerja, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan berkomunikasi. Individu yang siap memasuki dunia kerja harus memiliki kepercayaan diri, komitmen, inisiatif, ketekunan, kecakapan kerja, kedisiplinan, motivasi berprestasi, kemampuan bekerja sama, tanggung jawab, dan keterampilan berkomunikasi. Semua aspek ini saling terkait dan memainkan peran penting dalam menentukan kesuksesan individu di dunia kerja. Oleh karena itu, membangun kesiapan kerja yang menyeluruh adalah langkah penting untuk memastikan bahwa lulusan dapat bertransisi dengan sukses dari pendidikan ke dunia profesional.

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, peneliti menerapkan metode studi kepustakaan untuk mengumpulkan literatur yang relevan tentang pembekalan karir bagi fresh graduate. Menurut Adlini et al (2022) studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemahaman teori dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian. Sugiyono dalam Ansori (2019) menyatakan bahwa studi kepustakaan mencakup kajian teoritis serta referensi mengenai nilai, norma, dan budaya dalam konteks sosial yang diteliti. Penelitian tidak bisa terlepas dari literatur ilmiah. Zed dalam Sari & Asmendri (2020) mengungkapkan bahwa beberapa langkah dalam studi kepustakaan meliputi: menyiapkan alat tulis, menyusun bibliografi dari sumber utama, mengatur waktu, membaca serta mencatat informasi dari penelitian. Sofiah et al (2020) menekankan bahwa studi kepustakaan tidak memerlukan interaksi langsung di lapangan, sehingga tidak terikat oleh ruang dan waktu.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengkonstruksi informasi dari berbagai sumber, seperti jurnal dan riset sebelumnya. Bahan pustaka yang diperoleh dianalisis secara kritis untuk mendukung proposisi dan gagasan yang diusulkan. Proses pengumpulan data dimulai dengan pemilihan topik yang sesuai, dilanjutkan dengan pengumpulan informasi relevan dan penetapan

fokus penelitian. Setelahnya, peneliti mencari sumber pustaka yang mendukung topik dan mengklasifikasikan informasi dalam tabel untuk hasil penelitian. Langkah terakhir adalah menyajikan hasil dalam narasi yang jelas dan komprehensif, dengan mengkaji judul, metode, dan hasil dari berbagai sumber yang ditemukan. Pengkajian literatur ini diharapkan dapat membantu pembaca agar dapat dijadikan referensi yang bermanfaat mengenai pembekalan karir pada mahasiswa fresh graduate, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya persiapan karir dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu, diharapkan dapat memicu diskusi lebih lanjut mengenai strategi yang efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja di kalangan fresh graduate. Dalam artikel ini, peneliti menerapkan metode studi kepustakaan untuk mengumpulkan literatur yang relevan tentang pembekalan karir bagi fresh graduate. Menurut Adlini et al (2022) studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemahaman teori dari berbagai literatur yang terkait dengan penelitian. Sugiyono dalam Ansori (2019) menyatakan bahwa studi kepustakaan mencakup kajian teoritis serta referensi mengenai nilai, norma, dan budaya dalam konteks sosial yang diteliti. Penelitian tidak bisa terlepas dari literatur ilmiah. Zed dalam Sari & Asmendri (2020) mengungkapkan bahwa beberapa langkah dalam studi kepustakaan meliputi: menyiapkan alat tulis, menyusun bibliografi dari sumber utama, mengatur waktu, membaca serta mencatat informasi dari penelitian. Sofiah et al (2020) menekankan bahwa studi kepustakaan tidak memerlukan interaksi langsung di lapangan, sehingga tidak terikat oleh ruang dan waktu.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan mengkonstruksi informasi dari berbagai sumber, seperti jurnal dan riset sebelumnya. Bahan pustaka yang diperoleh dianalisis secara kritis untuk mendukung proposisi dan gagasan yang diusulkan. Proses pengumpulan data dimulai dengan pemilihan topik yang sesuai, dilanjutkan dengan pengumpulan informasi relevan dan penetapan fokus penelitian. Setelahnya, peneliti mencari sumber pustaka yang mendukung topik dan mengklasifikasikan informasi dalam tabel untuk hasil penelitian. Langkah terakhir adalah menyajikan hasil dalam narasi yang jelas dan komprehensif, dengan mengkaji judul, metode, dan hasil dari berbagai sumber yang ditemukan. Pengkajian literatur ini diharapkan dapat membantu pembaca agar dapat dijadikan referensi yang bermanfaat mengenai pembekalan karir pada mahasiswa fresh graduate, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya persiapan karir dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Selain itu, diharapkan dapat memicu diskusi lebih lanjut mengenai strategi yang efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja di kalangan fresh graduate.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dikaji dari berbagai literatur 5 tahun terakhir disajikan dalam table berikut:

No	Penulis dan Tahun Terbit	Sample	Metodologi	Tujuan	Hasil
1	Cut Nova Rianda, M.A. (2020)	Individu dan Masyarakat.	Metode analisis kualitatif-deskriptif dengan pendekatan normatif dan sosiologi pengetahuan. Teknik yang digunakan adalah studi	Untuk menganalisis dampak gangguan terhadap individu dan masyarakat, serta memberikan gambaran yang utuh tentang	Menunjukkan bahwa gangguan tidak hanya berdampak buruk pada perekonomian secara keseluruhan, tetapi juga menyebabkan kehilangan mata

			pustaka (<i>library research</i>) untuk mengkaji dampak pengangguran terhadap individu serta menganalisis fakta-fakta empiris yang relevan.	permasalahan yang diteliti.	pencaharian dan pendapatan bagi individu. Penelitian ini juga memberikan saran untuk mengurangi tingkat pengangguran melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat dan penciptaan lapangan pekerjaan.
2	Hari Kurniawa, Herio Rizki Dewinda, dan Irdam (2022)	Lulusan yang akan segera diwisuda dalam bidang psikologi industri.	Pengamatan dan wawancara awal terhadap subjek Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan untuk mengidentifikasi keluhan, tantangan, dan kebutuhan mereka dalam merencanakan karir.	Untuk membahas pentingnya perencanaan karir bagi lulusan setelah wisuda dan bagaimana karakteristik diri serta pekerjaan dinilai untuk merencanakan karir yang sesuai.	Penelitian mengungkapkan bahwa 91% pelaku dunia usaha berpendapat bahwa lulusan perguruan tinggi belum sepenuhnya siap memasuki dunia kerja. Selain itu, tingginya angka kemiskinan di kalangan sarjana menunjukkan pentingnya perencanaan karir yang matang.
3	Novi Yanti, Nurtati, dan Misharni (2020)	Data dari Badan Statistik Nasional Provinsi Sumatera Barat yang mencakup periode tahun 2009 hingga	Penelitian kuantitatif dengan desain longitudinal research. Data dianalisis menggunakan regresi data panel.	Untuk menganalisis dampak investasi sumber daya manusia di bidang pendidikan terhadap tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi	Penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara pengangguran dan investasi sumber daya manusia, serta hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Studi ini merekomendasikan agar para kepala

		2017.		Sumatera Barat.	daerah merencanakan investasi pendidikan secara efektif untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
4	Nurhikmah dan Siti Dea Ananda (2022)	Mahasiswa akhir yang mengalami kecemasan karir.	Penelitian eksperimen dengan desain kelompok tunggal (<i>single case</i>) dan menggunakan pretest-posttest untuk mengukur tingkat kecemasan sebelum dan setelah perlakuan.	Untuk menggambarkan upaya mengurangi kecemasan terkait pengangguran melalui strategi konseling, sehingga para pencari kerja dapat lebih berkonsentrasi dalam mencari pekerjaan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat kecemasan karir mahasiswa sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan konseling kelompok dengan pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy, yang terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan karir pada mahasiswa tahun terakhir.
5	Nabilah Zahra Nastiti (2024)	Mahasiswa yang baru menyelesaikan studi di universitas (fresh graduate) berusia 21-25 tahun, lulus pada	Menggunakan desain kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner online. Kuesioner terdiri dari tiga skala: skala kecemasan, skala kecerdasan	Untuk menguji secara empiris pengaruh kecerdasan emosional dan <i>self-efficacy</i> terhadap kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada fresh graduate.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan <i>self-efficacy</i> terhadap kecemasan, di mana individu dengan kecerdasan emosional dan <i>self-efficacy</i> yang lebih tinggi cenderung

		tahun 2021-2023, dan sedang mencari pekerjaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> .	emosional, dan skala <i>self-efficacy</i> , yang menggunakan model skala Likert.		mengalami kecemasan yang lebih rendah dalam menghadapi dunia kerja.
6	Rizky Nawwar Aqilah (2021)	215 <i>fresh graduate</i> yang berada di JABODETABEK.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan data menggunakan teknik <i>non-probability sampling</i> . Penulis menggunakan alat ukur tawakal, membuat alat ukur konsep diri, dan kecemasan pengangguran. Uji validitas alat ukur menggunakan teknik <i>confirmatory factor analysis</i> (CFA). Analisis data menggunakan teknik analisis regresi	Diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang membahas prediktor kecemasan pengangguran pada <i>fresh graduate</i> dengan melibatkan variabel lainnya seperti <i>self-esteem</i> , <i>time management</i> dan lain sebagainya. Disarankan juga bagi pihak kampus untuk secara berkala dan kontinu untuk menumbuhkan kemampuan atau <i>skills</i> pada mahasiswa serta memberitahukan coping untuk mengurangi kecemasan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang berpengaruh terhadap kecemasan pengangguran, yaitu konsep diri, tawakal, dan faktor demografis. Penelitian ini juga mengidentifikasi lima dimensi yang memberikan pengaruh terhadap kecemasan tersebut. Namun, penulis mencatat adanya keterbatasan dalam modifikasi alat ukur dan pengisian kuesioner yang dilakukan secara online.

			berganda.	pengangguran setelah mahasiswa dinyatakan lulus.	
7	Ahmad Zaky Firsia (2023)	Data dari sumber bacaan buku, artikel, hingga jurnal yang sudah diteliti oleh ahli sebelumnya.	Menggunakan metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan atau <i>library research</i> .	Bertujuan agar guru BK dapat mengeksplorasi perannya menggunakan teknologi untuk memudahkan mereka dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling.	<i>E-Counseling</i> sudah dapat diterapkan dalam proses layanan bimbingan dan konseling, dengan menggunakan aplikasi seperti, <i>Google Meet</i> dan <i>Zoom</i> yang memungkinkan konselor dan konseli tetap dapat melaksanakan proses bimbingan dan konseling tanpa harus bertemu tatap muka.
8	Liati Tafonao, Sri Florina Laurence Zagoto, dan Sesilianus Fau (2023)	Kepala sekolah, PKS kesiswaan, guru BK, guru mata pelajaran, dan siswa SMP Negeri 1 Telukdalam.	Menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik analisis data meliputi, reduksi data, data display, dan kesimpulan.	Untuk memberi panduan kepada guru BK dalam mengembangkan pendidikan karakter terhadap siswa. Dan mengeksplorasi peran sekolah dalam mendukung upaya yang dilakukan guru BK dalam menjalankan layanan bimbingan dan konseling yang efektif di sekolah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menghadapi beberapa permasalahan umum, seperti bolos kelas, merokok, terlambat, kurang sopan santun, dll, Namun, secara keseluruhan guru BK sudah memainkan perannya dengan cukup baik dilihat dari karakteristik siswa di SMP

					Negeri Telukdalam melalui beberapa fungsi BK, yakni fungsi pemahaman, fungsi pemeliharaan, fungsi pengentasan, dan fungsi pembelaan.	1
9	Zahratul Azizah, Neviyarni, Mudjiran, dan Herman Nirwana (2022)	Data berasal dari sumber bacaan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, literatur dan publikasi.. lainnya yang digunakan sebagai rujukan untuk penelitian yang diteliti penulis.	Penulis menggunakan studi literature, seperti mencari, mengumpulka, membaca, dan mencatat sub- sub penelitian. Penulis menggunakan studi ke pustakaan atau library research.	Untuk menjelaskan berbagai layanan konseling berbasis digital yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi di era sekarang ini.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada berbagai macam bentuk layanan konseling berbasis digital yang dapat digunakan, seperti aplikasi <i>WhatsApp</i> , <i>E-Counseling</i> , <i>Cyber Counseling</i> , dan Sinema konseling moda daring. Hal ini dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan tempat yang memungkinkan untuk menyeting kegiatan konseling sesuai dengan keinginan konselinya.	
10	Wahid Suharwan (2023)	Permendik nas Nomor 27 Tahun 2008 dan berbagai penelitian atau karya ilmiah yang	Penulis menggunakan metode kualitatif dengan penelitian ke pustakaan atau library research.	Untuk memberikan pemahaman kepada guru BK mengenai eksistensinya dalam menghadapi era revolusi 5.0.	Dalam penelitian ini berisi berbagai macam model layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan oleh guru BK yang tentunya dilengkapi dengan kompetensi	

		sudah dikaji oleh peneliti sebelumnya.			keterampilan yang baik. Guru BK dituntut untuk selalu mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan BK di era revolusi 5.0 ini yang mana sumber daya manusia adalah pusat inovasinya.
11	Triyono dan Rahmi Dwi Febriani	Data dari sumber bacaan buku, artikel, hingga jurnal yang sudah diteliti oleh ahli sebelum	Penulis menggunakan metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan atau <i>library research</i> .	Untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada guru BK akan seberapa pentingnya penggunaan teknologi dalam mendukung proses layanan bimbingan dan konseling yang efektif. Dan diharapkan penelitian ini dapat mendorong guru BK/konselor agar bisa lebih kreatif, inovatif, dan variatif dalam mencari informasi yang terbaru dalam proses layanan bimbingan konseling.	Hasil penelitiann ini menunjukkan konsep teknologi informasi yang dapat dgunakan dalam proses layanan bimbingan dan konseling yang mencakup berbagai manfaat didalamnya, seperti mempermudah proses komunikasi yang dapat menghemat waktu dan biaya jika ingin berkomunikasi dengan orang lain yang jaraknya jauh. Selain itu, memudahkan proses penyebaran informasi yang dapat memudahkan konselor/guru BK dalam melaksanakan proses layanan dengan lebih efektif. Teknologi informasi juga

					sebagai pendukung layanan dalam mempermudah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam kegiatan BK.
12	Farida Aryani, Abdullah Sinring, Muh. Rais, dan Sinta Nurul Oktaviana Kasim (2021)	Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Kab. Bantaeng, Sulawesi Selatan, Guru BK, dan siswa SMK Kab. Bantaeng, Sulawesi Selatan.	Penulis menggunakan metode workshop, diskusi, role play, dan curah pendapat.	Untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam penggunaan media layanan informasi bimbingan dan konseling karir di era digital bagi generasi Z, sehingga dapat meningkatkan potensi kematangan karir siswa di Sekolah Menengan Kejuruan.	Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan bahwa kemampuan guru BK dalam memberikan layanan informasi bimbingan dan konseling karir pada siswa SMK perlu ditingkatkan yang dalam pelaksanaannya mengikuti perkembangan era digital bagi generasi Z. Dalam pelaksanaan workshop, diungkapkan penulis bahwasannya generasi Z sudah berdampingan dengan teknologi sehingga kebanyakan dari mereka sudah dipastikan dapat menguasai teknologi dengan baik. Namun, tidak dapat dipungkiri meskipun mereka dapat menggunakan teknologi dengan baik, siswa-siswa

					SMK ini masih perlu arahan dan bimbingan agar keterampilan yang mereka miliki tidak disalahgunakan dan dapat bermafaat bagi diri mereka sendiri.
13	Lusi Ramadhan i dan Afdal, Rezky Hariko (2023)	2 orang informan atau mahasiswa <i>fresh graduate</i> .	Metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dengan pertanyaan terbuka serta mencatat jawaban dari informan.	Untuk melihat perencanaan karir <i>fresh graduate</i> ditinjau berdasarkan teori life span.	Hasil riset diketahui bahwa kedua informan sudah mempunyai perencanaan karir yang baik dan terencana, hal ini terlihat dari baik segi aspek pengetahuan diri, sikap dan juga keterampilan. Kedua informan dapat menjelaskan mengenai perencanaan karir ia setelah <i>fresh graduate</i> dan langkah langkah konkrit apa yang akan lakukan.
14	Alpiq Rizki dan Mansur Hidayat Pasaribu (2021)	Mahasiswa semester akhir.	Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengunjungi informan dan melakukan wawancara langsung dengan narasumber.	Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami tingkat kecemasan yang dialami mahasiswa semester akhir dalam menghadapi dunia kerja.	Dari hasil wawancara dengan seorang mahasiswa semester akhir, terungkap bahwa banyak mahasiswa merasa cemas dengan keadaan dunia kerja saat ini, terutama karena jumlah lulusan sarjana yang sangat banyak

					<p>dibandingkan dengan lowongan pekerjaan yang tersedia. Ditambah lagi, pandemi Covid-19 telah membuat mahasiswa semakin khawatir karena penurunan jumlah lowongan pekerjaan dalam beberapa tahun terakhir. Selain itu, informan menyatakan bahwa jurusan tidak berpengaruh besar dalam dunia kerja, karena saat ini banyak perusahaan yang menerima lulusan dari berbagai jurusan, asalkan memenuhi kriteria dan keterampilan yang dibutuhkan.</p>
15	Rizky Nastiti, Tri Ramaraya Koroy, Devi Rusvitawati, Ninuk Krismanti dan Yulieda Hermaniar (2021)	70 Mahasiswa baru.	Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini meliputi ceramah dan diskusi. Ceramah berfungsi untuk menyampaikan materi secara langsung dari narasumber, sementara diskusi memungkinkan peserta untuk	Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memberikan bekal kepada <i>fresh graduate</i> supaya mereka dapat mempersiapkan diri pada saat tes wawancara dan psikotes.	Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta, yang berjumlah 70 orang, sangat antusias dan aktif dalam mengikuti webinar. Evaluasi peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi, terutama berbagai teknik yang dapat dilakukan dalam mengikuti tes

			<p>berinteraksi, bertanya, dan berbagi pengalaman. Selain itu, pembicara berbagi pengalaman agar peserta termotivasi dalam mencari pekerjaan. Di akhir kegiatan, kuesioner evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian dan mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai pembicara, materi, dan jalannya acara.</p>		<p>wawancara dan psikotes. Mereka merasa materi tersebut sangat berguna untuk persiapan kerja. Namun, peserta juga mengharapkan adanya pelatihan tambahan berupa simulasi untuk meningkatkan efektivitas persiapan. Kuesioner evaluasi meliputi evaluasi terhadap pembicara, materi, dan keberlangsungan acara, dengan hasil positif secara keseluruhan, menandakan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya.</p>
16	Meilani Thereza Br. Saragih dan Hardius Usman (2021)	Data sekunder Badan Pusat Statistik (BPS), berupa data mentah dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus	Metode analisis yang diterapkan adalah analisis regresi logistik biner yang melibatkan elemen interaksi.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status pengangguran pemuda di Jawa sebelum dan selama pandemi Covid-19, serta dampak pandemi terhadap pengangguran pemuda di Jawa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, tempat tinggal, pendidikan, waktu kelulusan, status pernikahan, pengalaman kerja, dan status migrasi mempengaruhi status pengangguran pemuda di Jawa sebelum dan selama pandemi Covid-19. Selain

		<p>2019 dan bulan Agustus 2020. Tahun 2019 digunakan untuk menggambarkan kondisi sebelum adanya Covid-19, sementara ditahun 2020 untuk kondisi ketika pandemi. Penelitian ini mencakup enam provinsi di Pulau Jawa diantaranya DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, dan Banten. Unit analisisnya adalah angkatan kerja yang berusia</p>			<p>itu, terjadinya Covid-19 tepatnya ditahun 2020 juga berpengaruh terhadap jumlah pengangguran pemuda di Pulau Jawa. Terdapat perbedaan kondisi status pengangguran pemuda antara periode sebelum dan selama pandemi terkait dengan tempat mereka tinggal, jenjang pendidikan, pengalaman kerja, dan migrasi.</p>
--	--	---	--	--	--

		15-24 tahun.			
17	Ahmad Faqih Asy'ari dan Muhammad Sholihuddin Zuhdi (2023)	3 (Tiga) orang mahasiswa yang kesulitan dalam memilih karier yang ingin mereka jalani.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami masalah manusia atau sosial secara menyeluruh, dengan jenis penelitian fenomenologi. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik interaktif yang dikembangkan Miles & Huberman, yang meliputi empat komponen: mengumpulkan data, memilah data, menyajikan data, dan kesimpulan. Untuk menguji kebenaran data, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu	Untuk menjelaskan secara rinci tentang tahap-tahap perencanaan dan upaya mengatasi keraguan dalam pemilihan karier berdasarkan pandangan para informan.	Hasil penelitian menunjukkan, mahasiswa sudah cukup baik dalam merencanakan karir, meliputi penilaian diri hingga eksplorasi kesempatan karir. Namun, pada tahap saat pengambilan keputusan karir, mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan karier yang ingin mereka jalani. Terdapat berbagai alasan yang menyebabkan kebingungan ini, antara lain kurangnya dukungan dari orang tua terhadap pilihan karier anak, orang tua berharap agar anaknya bekerja sesuai jurusan kuliah dan menjadi PNS, ketidakcocokan antara bakat dan minat pekerjaan, kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan dan minat karier yang tidak sesuai dengan jurusan kuliah, banyaknya

			<p>mengumpulkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Dengan cara ini, data yang serupa akan lebih kredibel jika diperoleh dari berbagai sumber dan perspektif. Triangulasi sumber dengan cara membandingkan informasi yang dihasilkan dari wawancara dengan beberapa mahasiswa bimbingan konseling Islam di UIN Syayid Ali Rahmatullah Tulungagung.</p>		<p>pesaing dalam mencapai tujuan karier, serta tidak konsisten dalam menentukan arah karier.</p>
18	Chalid (2021)	<p>Mahasiswa lulusan baru yang kesulitan menghadapi persaingan kerja setelah mereka lulus.</p>	<p>Penelitian ini menerapkan metode kualitatif deskriptif, dengan memilih mahasiswa lulusan baru dari fakultas ilmu sosial dan politik serta fakultas pertanian sebagai narasumber untuk wawancara.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antara tingkat pengangguran di kalangan lulusan terdidik di Indonesia dan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa lulusan baru, serta berbagai faktor yang memengaruhi mereka dalam mencari pekerjaan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan baru mengalami kesulitan dalam bersaing di dunia kerja akibat kurangnya kompetensi yang dimiliki.</p>

19	Khairunni sa dan Hengki (2021)	Mahasiswa BK tingkat akhir	Kuantitatif: analisis deskriptif	Menawarkan model bimbingan konseling karir berbasis Islam agar mahasiswa dapat merencanakan karirnya sesuai dengan prinsip dan prinsip Islam.	Perbandingan mahasiswa tingkat akhir yang memiliki kematangan karir sangat rendah, kematangan cukup, dengan yang kematangan sangat tinggi ialah 12% : 8% : 5%. Berdasarkan hasil, Perguruan tinggi harus memberikan lebih banyak layanan yang berkaitan dengan perkembangan karier kepada mahasiswa.
20	Yudho Bawono & Naimatul Khoiriyah (2024)	Mahasiswa Universitas Tru nojoyo Madura dengan jumlah 388 responden.	Metode pengumpulan data menggunakan skala likert, yang terdiri dari dua jenis skala: skala konformitas dan skala perencanaan karir. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS 23.0 untuk Windows.	Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh konformitas terhadap perencanaan karir mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura.	Hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara konformitas terhadap perencanaan karir mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Hasil penelitian tersebut membuktikan teori
21	M. Afrizal, Wahyu, Wasisca, Friska (2024)	Mahasiswa <i>Fresh Graduate</i> yang mencari pekerjaan.	Metode studi pustaka yang menggunakan sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan lainnya dari hasil penelitian.	Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa pentingnya pembekalan mahasiswa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Adversity quotient dan kecemasan dalam

				Adversity Quotient(AQ) dalam menunjang perencanaan karir dan pencarian kerja yang matang.	menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Dalam konteks ini, pemahaman dan pengembangan terhadap AQ menjadi pondasi penting dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan yang terus berkembang di dunia kerja modern.
22	Devi Ayu Arista & Yana Priana (2023)	Penelitian ini melibatkan n Gen-Z, yang merupakan mahasiswa semester 7-8 dari perguruan tinggi swasta di Sukabumi. Sebanyak 300 responden memenuhi syarat untuk menjadi responden.	Metode survey deskriptif.	Mengetahui bagaimana kesiapan Gen-Z menghadapi dunia kerja khususnya mahasiswa.	Gen-Z memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang baik ketika datang ke kesiapan dunia kerja, dan mereka menunjukkan respons yang positif terhadap aspek kesejahteraan psikologis yang diminta. Namun masih perlu mempertahankan tingkat kesejahteraan psikologis sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri mereka.

23	Muhammad Uyun. (2023)	Mahasiswa	Metode kegiatan PkM ini dilaksanakan melalui seminar yang dihadiri oleh empat mitra	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk karir di masa depan.	Ada peningkatan, mahasiswa sudah memiliki pemahaman tentang kondisi fisik dan psikologis, serta potensi mereka dan karakteristik pekerjaan. dengan skor rata-rata post-test 85 dan nilai rata-rata pre-test 60. Selama seminar berlangsung, peserta berpartisipasi secara aktif dan memberikan respons yang positif.

Berdasarkan literatur dan sumber jurnal yang membahas tingkat pengangguran dan pembekalan karir bagi fresh graduate dalam lima tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa pembekalan karir bagi lulusan baru di era digital sangatlah penting. Meningkatnya tingkat pengangguran di Indonesia, bersama dengan tantangan yang dihadapi di era digitalisasi, menyoroti kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan. Penelitian menunjukkan bahwa banyak lulusan baru yang belum siap menghadapi tantangan dunia kerja, sehingga angka pengangguran di kalangan sarjana tetap tinggi.

Menurut Frisnoiry et al (2024) jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta jiwa pada tahun 2023. Beberapa faktor penyebab tingginya angka ini meliputi terbatasnya lapangan pekerjaan, persaingan yang semakin ketat, dan kurangnya keterampilan yang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam untuk memahami penyebab pengangguran dan mencari solusi yang efektif.

Riani dan Haryatiningsih (2023) mencatat bahwa pengangguran di Indonesia didominasi oleh dua kelompok utama yaitu pengangguran usia muda dan pengangguran terdidik. Kelompok terdidik ini mencakup lulusan SMA, SMK, Diploma, dan sarjana, sementara lulusan SD dan SMP lebih banyak mendominasi sebagai pekerja. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki pendidikan yang lebih tinggi, lulusan tersebut sering kali tidak memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja.

Menurut Hari Kurniawan et al (2022) dalam jurnalnya mengemukakan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 91% kalangan dunia usaha beranggapan bahwasannya lulusan perguruan tinggi sebenarnya belum siap untuk bekerja setelah lulus. Selain itu, terdapat banyak sarjana yang menganggur setelah lulus, sehingga menunjukkan perlunya kematangan dalam perencanaan karir mereka. Perencanaan atau pembekalan karir adalah sebuah proses

yang membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi dan mengejar karir yang sesuai dengan minat, bakat, dan nilai mereka. Termasuk didalamnya berbagai kegiatan seperti konseling karir, pelatihan keterampilan, dan jaringan dengan profesional industri. Perencanaan karir dapat membantu mahasiswa dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta membantu mereka mengidentifikasi peluang pekerjaan yang potensial dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil di pasar kerja.

Azzahra et al (2024) menyatakan bahwa pengangguran tidak hanya berdampak pada perekonomian, tetapi juga dapat mengganggu stabilitas sosial. Widiyanti dalam Windika et al (2022) menjelaskan bahwa penting untuk menerapkan perencanaan karir dan pengembangan karir yang dapat membantu lulusan baru lebih siap menghadapi dunia kerja. Perencanaan karir adalah suatu proses di mana individu dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir mereka.

Wakhinuddin dalam Windika et al (2022) menjelaskan bahwa pengembangan karir merupakan aspek krusial dalam pertumbuhan individu. Ini mencakup pembentukan identitas kerja dan kesadaran individu untuk mempersiapkan diri serta mencari cara belajar yang efektif dalam mencapai tujuan nafkah. Dengan mengeksplorasi berbagai jenis pekerjaan, individu dapat mengambil keputusan yang lebih baik untuk mengejar karir yang diinginkan, serta merencanakan langkah-langkah untuk mencapai kemajuan dalam pekerjaan atau melakukan peralihan ke karir lain di masa mendatang.

Oleh karena itu, strategi yang komprehensif dalam pembekalan karir sangat diperlukan untuk membantu fresh graduate beradaptasi dan sukses di pasar kerja yang semakin kompetitif. Pada era digitalisasi saat ini, pasar kerja menjadi lebih kompetitif dan ketat dalam pemilihan karyawannya sehingga tingkat pengangguran bagi lulusan baru pun semakin meningkat. Pengangguran memiliki dampak negatif yang bukan hanya berpengaruh pada individu namun terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Novi Yanti et al (2020) terdapat dampak negatif antara pengangguran dengan investasi modal manusia dan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini merekomendasikan agar kepala daerah merencanakan investasi pendidikan dengan baik untuk menurunkan pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk mengambil langkah-langkah yang dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk pasar kerja yang kompetitif. Dalam menghadapi dunia kerja mata kuliah psikologi industri adalah salah satu mata kuliah yang dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri agar tidak terjadi kesalahan dalam pemilihan karirnya.

Studi ini menunjukkan bahwa pembekalan karir dalam mata kuliah psikologi industri memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap mahasiswa BK di era digitalisasi. Tentunya apabila mahasiswa yang terlibat aktif dalam pembekalan karir cenderung lebih siap untuk menghadapi pasar kerja yang kompetitif dan lebih sedikit untuk mengalami tingkat pengangguran. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam pembekalan karir termasuk ketersediaan sumber daya, dukungan instruktur, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembekalan karir.

Ketersediaan sumber daya tentunya adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi keterlibatan mahasiswa dalam pembekalan karirnya di masa depan. Mahasiswa yang memiliki akses ke sumber daya seperti konselor karir, mentor, dan pelatihan keterampilan cenderung lebih siap untuk menghadapi pasar kerja yang kompetitif. Sumber daya ini dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi peluang pekerjaan yang potensial, mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan, dan membangun jaringan dengan profesional industri.

Dukungan instruktur juga memainkan peran penting dalam pembekalan karir mahasiswa. Instruktur yang berpengaruh dan berdedikasi dapat membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi minat dan bakat mereka, serta memberikan panduan dan dukungan selama

proses pembekalan karir. Instruktur juga dapat menghubungkan mahasiswa dengan sumber daya dan peluang pekerjaan, serta memberikan umpan balik dan bimbingan yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan.

Hal yang paling penting dalam pembekalan karir adalah keterlibatan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan pembekalan karir, seperti konseling karir, mentor, dan pelatihan keterampilan, sudah dipastikan cenderung lebih siap untuk menghadapi pasar kerja yang kompetitif apabila dibandingkan dengan mahasiswa pasif yang jarang ikut terlibat dalam berbagai kegiatan diatas. Terlibat dalam proses pembekalan karir juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk pekerjaan, seperti komunikasi, kerja tim, serta pemecahan masalah.

Sebagai kesimpulan, studi ini menunjukkan bahwa pembekalan karir dalam mata kuliah psikologi industri dapat membantu mahasiswa BK di era digitalisasi menghadapi tingkat pengangguran yang tinggi. Dengan menyediakan sumber daya dan dukungan, serta dengan mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembekalan karir, universitas dapat membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk pasar kerja yang kompetitif. Oleh karena itu, penting bagi universitas untuk terus menginvestasikan dan meningkatkan program pembekalan karir mereka untuk membantu mahasiswa berhasil di pasar kerja yang kompetitif.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tersebut, dapat di simpulkan bahwa pemberian pembekalan karir bagi mahasiswa bimbingan dan konseling di era digitalisasi sangatlah penting, serta dengan adanya mata kuliah Psikologi Industri memberikan manfaat yang sangat berguna bagi mahasiswa bimbingan dan konseling dalam mempersiapkan diri dalam menenai dunia kerja dan mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang. Dapat diketahui bahwa serangkaian program dan kegiatan yang disebut pembekalan karir dimaksudkan untuk membantu orang, terutama mahasiswa, mempersiapkan diri untuk memasuki dan berkarir di dunia kerja serta pentingnya keterlibatan mahasiswa itu sendiri untuk ikut terlibat. Tujuan utama pembekalan karir adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang untuk bersaing dengan orang lain di dunia kerja. Banyaknya mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam memulai dan memasuki dunia kerja terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi yaitu meliputi kurangnya pengetahuan tentang dunia kerja, perencanaan karir yang kurang matang, kondisi kesehatan psikologis yang terganggu atau kurang sehat akibat dari perencanaan yang berantakan, kurangnya inovasi dalam menghadapi lapangan kerja yang minim, dan kurang motivasi dan kesiapan diri yang matang dalam menghadapi dunia kerja. Dari kajian tersebut terdapat metode yang paling banyak di gunakan yaitu metode kualitatif yang di padukan dengan analisis melalui analisis data, analisis logistik, analisis regresi, studi kepustakaan, analisis deskriptif dan longitudinal research. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tentang pentingnya pembekalan karir memiliki bermacam variasi metode dan teknik dalam meneliti objeknya. Jadi di sini, pembekalan karir memenuhi aspek yang berkontribusi dalam bimbingan dan konseling pribadi seperti membantu mahasiswa atau peserta didik dalam mempersiapkan diri dengan baik dari segi perencanaan dan kesiapan diri dari segi ilmu, keterampilan, fisik dan mental dalam menghadapi dunia kerja ketika lulus dari perguruan tinggi. Dengan adanya pembekalan karir kepada mahasiswa bimbingan dan konseling melalui mata kuliah Psikologi Industri di perguruan tinggi, memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan konsep diri yang baik terhadap dunia kerja baik dari segi pengetahuan, wawasan, kesehatan mental, tantangan dan hambatan sehingga adanya ikatan dan hubungan yang erat dalam pengembangan dan pembentukan diri mereka guna menjadi pribadi yang lebih mandiri dan siap dalam menghadapi dunia kerja di era digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.
- Ansori, Y. Z. (2019). Islam dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal cakrawala pendas*, 5(2), 112.
- Aqilah, R. N. Pengaruh Konsep Diri, Tawakal dan Faktor Demografis terhadap Kecemasan Pengangguran pada Fresh Graduate (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79033>.
- Aqilah, R. N. Pengaruh Konsep Diri, Tawakal dan Faktor Demografis terhadap Kecemasan Pengangguran pada Fresh Graduate (Bachelor's thesis, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79033>.
- Arista, D. A., & Priyana, Y. (2023). Analisis Kesejahteraan Psikologis dalam Kaitannya dengan Kesiapan Dunia Kerja Pada Generasi-Z (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Akhir di Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta di Sukabumi). *Jurnal Psikologi dan Konseling West Science*, 01(01). <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jpkws/article/view/178>.
- Arista, D. A., & Priyana, Y. (2023). Analisis Kesejahteraan Psikologis dalam Kaitannya dengan Kesiapan Dunia Kerja Pada Generasi-Z (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat Akhir di Salah Satu Perguruan Tinggi Swasta di Sukabumi). *Jurnal Psikologi dan Konseling West Science*, 01(01). <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jpkws/article/view/178>.
- Aryani, F., Sinring, A., Rais, M., & Kasim, S. N. O. (2021). Informasi Layanan Karir di Era Digital 4.0 bagi Guru BK SMK. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat. Universitas Negeri Makassar*, 2(1).
- Aryani, F., Sinring, A., Rais, M., & Kasim, S. N. O. (2021). Informasi Layanan Karir di Era Digital 4.0 bagi Guru BK SMK. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat. Universitas Negeri Makassar*, 2(1).
- Asy'ari, A. F., & Zuhdi, M. S. (2023). Perencanaan Karier Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 9-27. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v5i1.879>.
- Asy'ari, A. F., & Zuhdi, M. S. (2023). Perencanaan Karier Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(1), 9-27. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v5i1.879>.
- Azizah, Z., Neviyarni, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2022). Konseling Berbasis Digital, Tren dalam Layanan Bimbingan Konseling: Literature Review. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6671-6676. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2129>.
- Azizah, Z., Neviyarni, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2022). Konseling Berbasis Digital, Tren dalam Layanan Bimbingan Konseling: Literature Review. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6671-6676. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2129>.
- Azzahra, S. F., Putri, L. D., Purba, F. Y., Tanjung, D., Rezkitaputri, A., & Zulva, R. Z. D. (2024). Dampak Pengangguran Terhadap Stabilitas Sosial dan Perekonomian Indonesia. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 4. : <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i4.719>Received.
- Azzahra, S. F., Putri, L. D., Purba, F. Y., Tanjung, D., Rezkitaputri, A., & Zulva, R. Z. D. (2024). Dampak Pengangguran Terhadap Stabilitas Sosial dan Perekonomian Indonesia. *MENAWAN: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 4. : <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i4.719>Received.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5, 32 persen dan Rata-Rata Upah Buruh Sebesar 3,18 Juta Rupiah Perbulan. [Laporan Statistik]. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 5, 32 persen dan Rata-Rata Upah Buruh Sebesar 3,18 Juta Rupiah Perbulan. [Laporan Statistik]. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2002/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-32-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-18-juta-rupiah-per-bulan.html>.
- Chalid. (2021). Tingkat Kompetensi Mahasiswa Fresh Graduate dalam Menghadapi persaingan dunia

- kerja. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 1(1), 11-12. <https://doi.org/10.58835/ijtte.v1i1.58>.
- Chalid. (2021). Tingkat Kompetensi Mahasiswa Fresh Graduate dalam Menghadapi persaingan dunia kerja. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 1(1), 11-12. <https://doi.org/10.58835/ijtte.v1i1.58>.
- Cut Nova Rianda, M. A. (2020). Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual. *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 12(1), 17-26. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v12i01.358>.
- Cut Nova Rianda, M. A. (2020). Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual. *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 12(1), 17-26. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v12i01.358>.
- Firsa, A. Z. (2023). Guru BK dalam Menjawab Tantangan di Era Digital. *Jurnal Al-Taujih. Universitas Pendidikan Indonesia*, 9(2). 10.15548/atj.v9i2.5580.
- Firsa, A. Z. (2023). Guru BK dalam Menjawab Tantangan di Era Digital. *Jurnal Al-Taujih. Universitas Pendidikan Indonesia*, 9(2). 10.15548/atj.v9i2.5580.
- Khoiriyah, N., & Bawono, Y. (2024). Peran Konformitas dalam Memengaruhi Perencanaan Karir Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(3), 383-394. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/63>.
- Khoiriyah, N., & Bawono, Y. (2024). Peran Konformitas dalam Memengaruhi Perencanaan Karir Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(3), 383-394. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/63>.
- Kurniawan, H., Dewinda, H. R., & Irdam, I. (2022). Pembekalan Perencanaan Karir Bagi Calon Wisudawan di Bidang Psikologi Industri dan Organisasi. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1226–1232. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5746>.
- Kurniawan, H., Dewinda, H. R., & Irdam, I. (2022). Pembekalan Perencanaan Karir Bagi Calon Wisudawan di Bidang Psikologi Industri dan Organisasi. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1226–1232. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5746>.
- Miradji, M. A., Santoso, W. A., Wasisca, O. D., & Verdiani, L. F. (2024). Adversity Quotient Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Fresh Graduate. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 02(02). <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i2.914>.
- Miradji, M. A., Santoso, W. A., Wasisca, O. D., & Verdiani, L. F. (2024). Adversity Quotient Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Fresh Graduate. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 02(02). <https://doi.org/10.572349/neraca.v2i2.914>.
- Nabilah Zahra Nastiti. (2024). Kecerdasan Emosional Self-Efficacy, dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Fresh Graduate. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 633–643. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.340>.
- Nabilah Zahra Nastiti. (2024). Kecerdasan Emosional Self-Efficacy, dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Fresh Graduate. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 633–643. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.340>.
- Nastiti, N. Z. (2024). Emotional Intelligence, Self-Efficacy, and Anxiety in Facing the World of Work in Fresh Graduate. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 633-643. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.340>
- Nastiti, N. Z. (2024). Emotional Intelligence, Self-Efficacy, and Anxiety in Facing the World of Work in Fresh Graduate. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 633-643. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.340>
- Nastiti, R., Koroy, T. R., Rusvitawati, D., Krismanti, N., & Hermaniar, Y. (2021). Pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja bagi mahasiswa lulusan baru. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 2(1), 17-20. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v2i1.180>
- Nastiti, R., Koroy, T. R., Rusvitawati, D., Krismanti, N., & Hermaniar, Y. (2021). Pelatihan persiapan menghadapi dunia kerja bagi mahasiswa lulusan baru. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 2(1), 17-20. <https://doi.org/10.35130/bbjm.v2i1.180>
- Nasution, H. (2019). Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pacasarjana. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1-8. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium>.

- Nasution, H. (2019). Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Wisuda Pacasarjana. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*, 6(1), 1-8. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium>.
- Nurhikmah, & Ananda, S. D. (2022). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Menggunakan Teknik Simbolis dan Live Modeling dalam Meminimalisir Kecemasan Karir Mahasiswa Akhir. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 16(1).). <https://doi.org/10.30863/didaktika.v16i1.2833>
- Nurhikmah, & Ananda, S. D. (2022). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy Menggunakan Teknik Simbolis dan Live Modeling dalam Meminimalisir Kecemasan Karir Mahasiswa Akhir. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 16(1).). <https://doi.org/10.30863/didaktika.v16i1.2833>
- Paramita, G. V. (2010). Studi Kasus Perbedaan Karakteristik Mahasiswa Di Universitas 'X'-Indonesia Dengan Universitas 'Y'-Australia. *HUMANIORA*, 01(02). <https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2904>
- Paramita, G. V. (2010). Studi Kasus Perbedaan Karakteristik Mahasiswa Di Universitas 'X'-Indonesia Dengan Universitas 'Y'-Australia. *HUMANIORA*, 01(02). <https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2904>
- Ramadhani, L., Afdal., & Heriko, R. (2023). Perencanaan Karir Fresh Graduate Berdasarkan Teori Life Span. *Jurnal bimbingan dan konseling islam*, 4(2), 121-127. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v4i2.6839>
- Ramadhani, L., Afdal., & Heriko, R. (2023). Perencanaan Karir Fresh Graduate Berdasarkan Teori Life Span. *Jurnal bimbingan dan konseling islam*, 4(2), 121-127. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v4i2.6839>
- Rianda, C. N. (2020). Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual. *Ar-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muallamalah*, 17. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v12i01.358>
- Rianda, C. N. (2020). Analisis Dampak Pengangguran Berpengaruh Terhadap Individual. *Ar-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muallamalah*, 17. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v12i01.358>
- Riantafonao, L., Zagoto, S. F. L., & Fau. S. (2023). Analisis Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa SMP Negeri 1 Telukdalam T.P 2022/2023 di Era Digital. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1). <https://doi.org/10.57094/faguru.v2i1.650>
- Riantafonao, L., Zagoto, S. F. L., & Fau. S. (2023). Analisis Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa SMP Negeri 1 Telukdalam T.P 2022/2023 di Era Digital. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1). <https://doi.org/10.57094/faguru.v2i1.650>
- Rizki, A., & Pasaribu, M. H. (2021). Meninjau Kegelisahan Mahasiswa dengan Kondisi Lapangan Pekerjaan. *Journal Pusdikra*, 1(1), 14-21. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/view/284>.
- Rizki, A., & Pasaribu, M. H. (2021). Meninjau Kegelisahan Mahasiswa dengan Kondisi Lapangan Pekerjaan. *Journal Pusdikra*, 1(1), 14-21. <https://www.pusdikra-publishing.com/index.php/jies/article/view/284>.
- Rizkia, A., & Haryatiningsih, R. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Kota Besar di Pulau Jawa. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 125-132. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2821>
- Rizkia, A., & Haryatiningsih, R. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik Kota Besar di Pulau Jawa. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 125-132. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v3i2.2821>
- Saragih, M. T. Br., & Usman, H. (2021). Analisis Pengangguran Usia Muda di Pulau Jawa Sebelum dan Saat Pandemi covid-19. *Jurnal Studi Pemuda*, 10(2), 99-111.
- Saragih, M. T. Br., & Usman, H. (2021). Analisis Pengangguran Usia Muda di Pulau Jawa Sebelum dan Saat Pandemi covid-19. *Jurnal Studi Pemuda*, 10(2), 99-111.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 44. DOI: 10.15548/nsc.v6i1.1555

- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 44. DOI: 10.15548/nsc.v6i1.1555
- Simamora. (2011). Pengembangan Karir. Yogyakarta.
- Simamora. (2011). Pengembangan Karir. Yogyakarta.
- Sofiah, R., Suhartono., & Hidayah, R. (2020). Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 4-5. DOI: <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>
- Sofiah, R., Suhartono., & Hidayah, R. (2020). Analisis Karakteristik Sains Teknologi Masyarakat (STM) sebagai Model Pembelajaran: Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 4-5. DOI: <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2611>
- Suharmawan, W. (2023). Eksistensi Guru BK di Era Revolusi 5.0. *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling Dan Multikultural*, 1(1), 83-87.
- Suharmawan, W. (2023). Eksistensi Guru BK di Era Revolusi 5.0. *PANDALUNGAN: Jurnal Penelitian Pendidikan, Bimbingan, Konseling Dan Multikultural*, 1(1), 83-87.
- Syamsu, K., & Satrianta, H. (2021). Bimbingan Konseling Karir Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v8i1.22046>
- Syamsu, K., & Satrianta, H. (2021). Bimbingan Konseling Karir Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v8i1.22046>
- Syamsu, K., & Satrianta, H. (2021). Bimbingan Konseling Karir Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v8i1.22046>
- Syamsu, K., & Satrianta, H. (2021). Bimbingan Konseling Karir Islam Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir. *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.24252/al-irsyad%20al-nafs.v8i1.22046>
- Triyono, & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan dan Konseling. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling. Universitas Negeri Padang*, 1(2). <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092>
- Triyono, & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan dan Konseling. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling. Universitas Negeri Padang*, 1(2). <https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092>
- Uman Suherman.(2009). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
- Uman Suherman.(2009). *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
- Uyun, M. (2023). Pembinaan Karir Pada Mahasiswa Persiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era Pandemi Covid-19. Palembang: JMM (*Jurnal Masyarakat Mandiri*), Vol. 7, No. 3. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14989>
- Uyun, M. (2023). Pembinaan Karir Pada Mahasiswa Persiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era Pandemi Covid-19. Palembang: JMM (*Jurnal Masyarakat Mandiri*), Vol. 7, No. 3. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14989>
- Windika, N., Zulfikarijah, F., & Nurhasanah, S. (2022). Peran Internship Participant dalam Meningkatkan Perencanaan dan Pengembangan Karir Mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 3(3), 123-133. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i3.761>
- Windika, N., Zulfikarijah, F., & Nurhasanah, S. (2022). Peran Internship Participant dalam Meningkatkan Perencanaan dan Pengembangan Karir Mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 3(3), 123-133. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i3.761>
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 974-980.
- Ansori, Y. Z. (2019). Islam dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal cakrawala pendas*, 5(2), 112.

- Winkel, W. S., & Hastuti, M. M. S. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yanti, N., Nurtati, & Misharni. (2020). Investasi Modal Manusia Bidang Pendidikan: Dampak Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), 21-37. <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i1.504>.
- Yanti, N., Nurtati, & Misharni. (2020). Investasi Modal Manusia Bidang Pendidikan: Dampak Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 6(1), 21-37. <https://doi.org/10.35906/jep01.v6i1.504>.